

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat keberhasilan terapi kategori 1 pada pasien tuberkulosis paru yaitu 65 pasien (90%) dari 72 pasien.
2. Tingkat keberhasilan terapi kategori 2 pada pasien tuberkulosis paru yaitu 6 pasien (75%) dari 8 pasien.
3. Lama pengobatan akan meningkatkan angka keberhasilan terapi, yaitu pasien yang menjalani pengobatan TB lengkap tepat 6 bulan untuk pasien kategori 1 dan anak atau pasien menjalani pengobatan TB lengkap tepat 8 bulan untuk pasien kategori 2. Hasil analisis *korelasi* dan *regresi* dengan menyatakan bahwa hubungan lama pengobatan terhadap keberhasilan terapi yaitu 2,1%, artinya pada penelitian ini lama pengobatan tidak memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan terapi.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan lebih banyak penelitian tentang hubungan lama pengobatan terhadap keberhasilan terapi baik di tempat yang sama maupun di tempat lain dalam kurun waktu yang berbeda untuk menguatkan bahwa lama pengobatan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan terapi.
2. Perlunya upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit TB paru melalui sosialisasi dan penyuluhan oleh petugas kesehatan.
3. Penderita TB Paru agar dapat menggali lebih banyak informasi tentang penyakitnya agar meningkatkan motivasi dalam berobat. Masyarakat juga perlu meningkatkan derajat kesehatan masing-masing dengan pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit seperti TB Paru.

Daftar Pustaka

- Aris Widiyanto, 2016. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Volume 6, No 1
- Artika R. 2012. *Pengaruh Pelaksanaan Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Konversi BTA (+) Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSDK Tahun 2009/2010*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Chowdary, K.P.R., Sumalatha, G., Gouri, K.S., Dan, K.J.S. 2017. *A prospective Observational Study On Prescription Pattern, Drug Utilization And Audit For The Treatment Of Tuberculosis In A Teritary Care Hospital In Andhra Pradesh*. Nidigatla : Vikas Institute of Pharmaceutical Sciences.
- Crofton, J., Horne, N., Miller, F. 2002. *Tuberkulosis Klinis (2nd ed), diterjemahkan oleh dr. Muherman Hrun*. Jakarta: Widya MedikaWorld
- Health Organization. 2009. *Global Tuberculosis control: Report Tuberculosis Profile*. Geneva.
- Darmanto, Djojodibroto. 2007. *Respirologi*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi ke-2*. Jakarta : Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 1991. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 1992. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Peadoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta :Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2018. *Pusat Data dan Informasi : Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi Hapsari Wulandari. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015*. Jurnal ASRI Vol. 2 No. 1

- Dinas Kesehatan Kota Garut. 2005. *Profil Dinas Kesehatan Garut*. Jawa Barat
- Dinas Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta
- El-Shabrawy, M., El-Shafei, D. A. 2015. *Evaluation of treatment failure outcome and its predictors among pulmonary tuberculosis patients in Sharkia Governorate, 2013–2014*. Egypt: Zagazig University
- Gusti, A. 2003. *Kekerapan Tuberkolosis Paru pada Pasangan Suami-Isteri Penderita Tuberkolosis Paru yang Berobat di Bagian Paru RSUP H. Adam Malik*. Medan : FK-USU
- Herryanto, 2002. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tangerang*. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.2 No. 3*.
- I., Simadibrata K.M., Setiati S. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II Edisi IV*. Jakarta Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Jamil, L. 2006. *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kota Padang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- J.B. te Rielea, V. Buserb, G. Calligarob, A. Esmailb, G. Theronb, M. Lesoskya, K. Dheda. 2019. *Relationship between chest radiographic characteristics, sputum bacterial load, and treatment outcomes in patients with extensively drug-resistant tuberculosis*. South Africa: *International Journal of Infectious Diseases* 65 - 71
- Johnson, R., Streicher, E.M., Gail E., Louw, Robin, M., Warren, Paul, D., Thomas, C. & Victor. 2005. *Drug Resistance in Mycobacterium tuberculosis*, *Curr. Issues Mol. Biol*.
- Khan, M. A., Mehreen, S., Basit, A., Khan, R. A., Jan, F., Ullah, I., Ihtesham., Khan, A. 2015. *Characteristics and treatment outcomes of patients with multi-drug resistant tuberculosis at a tertiary care hospital in Peshawar, Pakistan*. Vol. 36 No. 12. Pakistan: Saudi Med J.
- Koseła M.K. 2016. *Tuberculosis In Poland 2014, National Tuberculosis and Lung Diseases Research Institute Department of Tuberculosis Epidemiology and Surveillance*, 70 (2), 261– 272.
- Lissa Inggar Dewanty¹, Titik Haryanti², Tri Puji Kurniawan. 2016. *Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten*

Wonogiri *Jurnal Kesehatan Vol. 1 No.1*. Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Mitchison, D. 2000. *Role of Individual Drugs in The Chemotherapy of Tuberculosis*, *Int J Tuberc Lung Dis*.

Mubarok. 2007. *Ilmu Keperawatan Komunitas*. CV. Sagung Seto : Jakarta

Namursa Ahmad. R. 2000. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Berobat Penderita Tuberculosis Paru Di BP4 Kota Palembang Tahun 1999*. Tesis Magster Pascasarjana FKUI

Novizar, D., Nawas, A., dan Burhan, E. 2010. *Identifikasi Faktor Risiko Tuberculosis Multidrug Resistant*. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 60 (12), 537-545

Nurmady. 2015. *Hubungan Pelaksanaan Strategi Directly Observed Treatment Short Course dengan Hasil Pengobatan Tuberculosis Paru Puskesmas Padang Pasir Kota Padang 2011-2013*. *Jurnal Kesehatan Andalas Vol. 4 No.1*

Nurmasadi., Kurniawan dkk. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Paru*. *JOM Vol. 2 No. 1*

Nurnisaa, P. 2012. *Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di RS Paru Jember*. Skripsi. Jember : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Oktarlina, R., Sutart. 2018. *Kerasionalan Pengobatan Tuberculosis dan Konversi Sputum BTA terhadap Kesembuhan Tuberculosis di Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung. Vol.2 No.2*. Lampung: Universitas Lampung.

PDPI. 2006. *Tuberculosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia Indah Offset*. Jakarta : Citra Grafika.

Pertiwi R., Wuryanto MA., Sutiningsih D. 2012. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Praktik Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Tuberculosis Di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2011*. Semarang: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*

Price, Sylvia A., Wilson, Lorraine. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit Edisi IV*. Jakarta: EGC

Rahman A. 2016. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di Puskesmas Cempae Kota Pare-Pare*. Politeknik Kesehatan

S. Tiberia dkk. 2017. *Obat Baru dan Perspektif Untuk Rejimen Anti-TB Paru*. *Pulmonol Vol.24 No.2*

- Sastroasmoro, S. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Aksara
- Selly dan Rizky, 2019. *Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru Kategori I*. Journal Syifa Sciences and Clinical Research Vol.1 No.2
- Siregar, C.J.P., Lia, A. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Siregar, Charle, J.P., dan Kumolosasi, Endang. 2006. *Farmasi Klinik Teori Dan Penerapan*. Jakarta: EGC
- Snewe, F. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru*. Depok : Peneliti Puslitbang Ekologi Kesehatan. Badan Litbangkebul.panel.kesehatan vol. 30, No.(1)
- Somoskovi, A., Parsons, L.M., Salfinger, M. 2001. *The Molecular Basis of Resistance to Isoniazid, Rifampin, and Pyrazinamide in Mycobacterium tuberculosis, Respir.*
- Takayama, K. & Kilburn, J.O. 1989. *Inhibition of Synthesis of Arabinogalactan by Ethambutol in Mycobacterium smegmatis, Antimicrob. Agents Chemother.*
- Timothy., H. Holtz dkk. 2006. *Waktu Konversi Kultur Sputum dalam Tuberkulosis yang Tahan Multidrug: Prediktor dan Hubungan dengan Hasil Perawatan*, Annals of Internal Medicine Vol. 144
- Tjandra Yoga Aditama. 2005. *Tuberkulosis: Diagnosis, Terapi dan Masalahnya Edisi 4*. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- Tricahyono, Giri. 2014. *Evaluasi Ketepatan Terapi Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta Bulan Januari-Juni Tahun 2013*. Fakultas Farmasi: Universitas Muhamadiyah Surakarta
- World Health Organization. 2001. *WHO Global Strategy for Containment of Antimicrobial Resistance*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2003. *Guidelines for Surveillance of Drug Resistance in Tuberculosis*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2009. *Treatment Of Tuberculosis Guidelines Fourth Edition*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2010. *Treatment of Tuberculosis Guidelines, 4th Ed*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. 2013. *Global Tuberculosis Control: WHO Report 2013*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. 2017. *Global Tuberculosis 2017*. Geneva: World Health Organization.